

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MENGGONSUMSI MAKANAN YANG BERSIFAT KARIOGENIK DENGAN ANGKA KARIESGIGI DI SDN 1 JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Listia Hayati ¹, M. Bahrul Ilmi ², H. Fahrurazi ³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM2007010001

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1112029001

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1105065801

Email: aura.lh1202@gmail.com

ABSTRAK

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas ke arah pulpa. Anak usia sekolah umumnya mempunyai resiko tinggi mengalami karies gigi karena pada usia tersebut terjadi pergantian gigi dan pengetahuan yang dimiliki anak masih kurang terutama dalam kebiasaan makanan kariogenik. Populasi penelitian adalah semua murid kelas IV, V dan VI SDN 1 Jambu Hilir sebanyak 51 orang dengan sampel menggunakan total populasi dan teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Uji statistik menggunakan *chi square test*. Hasil penelitian menunjukkan angka karies gigi responden sebagian besar tinggi sebanyak 19 responden (37,23%), pengetahuan tentang makanan kariogenik sebagian besar kurang sebanyak 28 responden (54,9%) dan kebiasaan mengonsumsi makanan yang bersifat kariogenik responden berisiko sebanyak 32 responden (62,7%). Ada hubungan pengetahuan (*p-value* =0,001) dan kebiasaan mengonsumsi makanan yang bersifat kariogenik (*p-value* =0,041) dengan angka karies gigi di SDN 1 Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Di sarankan bagi Sekolah melakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut serta gaya hidup sehat konsumsi makanan bergizi seperti buah dan sayur kepada siswanya serta kegiatan penyuluhan oleh tenaga kesehatan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang benar serta konsumsi makanan yang baik bagi kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Karies Gigi, Kebiasaan, Pengetahuan, Makanan Kariogenik

ABSTRACT

*Dental caries is a disease of the tooth tissue and begins with damage to the tooth surface, namely from the enamel to the dentin which then extends toward the pulp. School-age children generally have a high risk of experiencing dental caries because at that age there is a change of teeth and the knowledge that children have is still lacking, especially in cariogenic food habits. The study population was all students in grades IV, V, and VI of SDN 1 Jambu Hilir as many as 51 people with the sample using the total population and the sampling technique using accidental sampling. Statistical test using the chi-square test. The results showed that most of the respondents' dental caries rates were high 19 respondents (37.23%), knowledge about cariogenic food was mostly lacking by 28 respondents (54.9%), and the habit of consuming cariogenic food at risk were 32 respondents (62.7%). There is a relationship between knowledge (*p-value* = 0.001) and the habit of consuming cariogenic foods (*p-value* = 0.041) with the dental caries rate at SDN 1 Jambu Hilir, Hulu Sungai Selatan Regency. It's recommended that schools conduct dental and oral health education as well as a healthy lifestyle, consume nutritious foods such as fruit and vegetables their students as well as counseling activities by health workers regarding how to maintain healthy teeth and mouth, how to brush teeth properly and consume food that is good for dental health and mouth.*

Keywords: Dental Caries, Habits, Knowledge, Cariogenic Foods

REFERENSI

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Bandung: Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2013. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
Situs Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Kemenkes RI.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Kalimantan Selatan : *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Yusmanijar. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun di SD Islam Al Amal Jaticempaka*. Universitas Islam As-syafi'iyah Jakarta. Jakarta
- Listia, NF. 2021. *Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Politeknik Kemenkes Surabaya. JIKG Vol 2 no 2.
- .Karina, N.R., Maria U, Vika A.B., 2020. *Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Di MI AL- HIDAYAH*. Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat. Vol. 1 (1): 12-19
- Roifatun Nisa, dkk, 2021. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tentang Kebersihan Gigi terhadap Karies Gigi pada Anak di SD Negeri 2 Mundu Indramayu*. Jurnal Medika Utama. Vol 02.
- Mustaqim, Herwanda, dan Abdillah I, Nasution, 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Terhadap Makanan dan Minuman Kariogenik pada Siswa Kelas 3, 4, dan 5 Sekolah Dasar Negeri 47 Banda Aceh*. Journal Caninus Denstistry, Vol 2 : Hal 1-6
- Azhary, Ramadhan, dkk, 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabahan*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Jurnal Kedokteran Gigi. Vol 1
- Riris, Friandi. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Pola Makan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD IT Amanah Kecamatan Sungai Bungkal*. Akademi Keperawatan Bina Insani Sakti Sungai Penuh. Jambi. Jurnal IK Dharmas Indonesia Vol 01
- Riyanto, A. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Bangun D.H. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi di SD Negeri 131 Palembang*. Universitas Katolik Musi Charitas. Palembang.
- Nyoman, dkk., 2016. *Hubungan Pola Jajan Kariogenik dengan Karies pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan Bali*. Poltekkes Denpasar. Bali.
- Suwelo IS, 1992. *Karies Pada Anak Dengan Berbagai Faktor Etiologi*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta, pp:1-30.
- Shulman, JD, & Cappelli, DP. 2008. *Epidemiologi Karies Gigi dalam Pencegahan dalam Perawatan Kesehatan Oral Klinis, Mosby Inc, Hal 2-13*.
- Arisman, 2002. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*, EGC. Jakarta
- Nicky, M., 2015. *Hubungan Pengetahuan Tentang Jenis Makanan Kariogenik dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut di Pondok Modern An-Najah Putri Cindai Alus Martapura*. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- Gede. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. PT. Elek Media Komputindo Gramedia. Jakarta.
- Alwi, H. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Talibo RS, 2016. *Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 Sonuo, e-Journal Keperawatan Vol 4 No 1, Manado : Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*.
- Akhmad Hafi, R. 2019. *Hubungan Mengonsumsi Jajanan yang Bersifat Kariogenik dengan Karies Gigi pada Siswa Kelas 3 dan 4 SDN Bincau 1*. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- Agnes R dan Frisca. 2020. *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik Terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak SD Negeri 3 Fajar Mataram*. Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Sudhana W. 2000. *Dampak Deregulasi Industri Gula terhadap Relokasi Sumberdaya Produksi Pangan dan Pendapatan Petani*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian (PSE), Bogor.
- Karina, N.R., Maria U, Vika A.B., 2020. *Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Di MI AL- HIDAYAH*. Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat. Vol. 1 (1): 12-19
- Alfiah, A. 2018. *Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas 1-3 Di SD Negeri Bung Makassar*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. Vol. 12 (5):501-504.
- Aribowo AJ., 2010. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Karies Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sumber Agung dan SDN Bantul Timur*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Hastuti, S., & Andriyani, A. 2010. *GASTER. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Anak Di SD Negeri 2 Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali*. Vol. 7, No. 2
- Ibtiah, Fitri., Misnaniarti & Febry, Fatmalina., 2011. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 10- 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 33 Palembang*. Vol.2, No.03, p.196- 202
- Lossu, F. M., Damajanty, H.C.P., Vonny, N.S.W. 2015. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Gingiva Siswa SD Katolik 03 Frater Don Bosco Manado*. Manado : Jurnal e-Gigi. 3(2): 647-653.
- Herijulianti, E., Indriani., Suasti, I. T., dan Sri, A. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sondang, P., & Hamada, T. (2008). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan* . Terbitan I. Medan: USU Press.
- Prayitno B, 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok, (Dasar dan Profil)*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Eddy R, M. Bahrul I, dan Khairul A. 2019. *Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Sebagai Penyebab Karies Gigi Pada Anak kelas IV dan V Di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin*. Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin. Banjarmasin.
- Mendur, dkk, 2017. *Gambaran Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak SD GMIM 1 Kawangkoan: Jurnal e-Gigi (eG)* Vol.5 No.1
- Yuniarti SM. 2018. *Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik dengan Karies pada Murid Kelas 4 dan 5 SDN 2 Cempaka*. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Skripsi.
- Rosidi A, 2013. *Hubungan Antara Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SDN 1 Gogodalem Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. Jurnal